



ANALISIS PERBANDINGAN EFEKTIVITAS METODE PEMBELAJARAN KUIS INTERAKTIF BERBASIS MENTIMETER DENGAN METODE CERAMAH PADA MATA PELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM MATERI Ghibah KELAS VIII DI SMPIT BILINGUAL NURUL IMAM KARAWANG

Elia Nur Habibah

2210631110110@student.unsika.ac.id

Universitas Singaperbangsa Karawang

Ismaya Nur Asysyiddah

2210631110129@student.unsika.ac.id

Universitas Singaperbangsa Karawang

Junia Nawangsih

2210631110133@student.unsika.ac.id

Universitas Singaperbangsa Karawang

Hendra Asri Harahap

2210631110122@student.unsika.ac.id

Universitas Singaperbangsa Karawang

Jaenal Abidin

2210631110130@student.unsika.ac.id

Universitas Singaperbangsa Karawang

Alamat: JL. H.S. Ronggowaluyo, Puseurjaya, Telukjambe Timur, Karawang, Jawa Barat 41361

Koresponden Penulis: 2210631110110@student.unsika.ac.id

Abstract. *This study aimed to evaluate how effective the Mentimeter interactive quiz learning method is compared to traditional lectures in teaching gossip material in the Islamic Religious Education curriculum for eighth grade students at SMPIT Bilingual Nurul Imam Karawang. A quantitative methodology was used, utilizing a quasi-experimental framework along with a purposive sampling approach to select participants. The study involved two groups: one that participated in Mentimeter-enhanced learning and the other that learned through traditional lectures, consisting of 16 and 13 students, respectively. Data collection tools included a pretest, posttest, and observation sheets to assess students' level of understanding and engagement throughout the lesson. Data analysis revealed that the experimental group saw an average increase in N-Gain scores of 0.32 (32%), while the control group only experienced an increase of 0.14 (14%). This suggests that the Mentimeter-based interactive quiz significantly improved students' understanding of gossip material more effectively than the traditional lecture method. Given these findings, it is recommended for teachers to incorporate interactive tools such as Mentimeter to improve the quality and impact of Islamic Religious Education in schools.*

Keywords: *Mentimeter, lecture method, interactive quiz, Islamic Religious Education, Ghibah.*

Abstrak. Penelitian ini bertujuan untuk mengevaluasi seberapa efektif metode pembelajaran kuis interaktif Mentimeter dibandingkan dengan ceramah tradisional untuk mengajarkan materi gosip dalam kurikulum Pendidikan Agama Islam untuk siswa kelas delapan di SMPIT Bilingual Nurul Imam Karawang. Metodologi kuantitatif digunakan, memanfaatkan kerangka kerja kuasi-eksperimental bersama dengan pendekatan purposive sampling untuk memilih peserta. Penelitian ini melibatkan dua kelompok: satu yang berpartisipasi dalam pembelajaran yang ditingkatkan dengan Mentimeter dan yang lain yang belajar melalui ceramah tradisional, masing-masing terdiri dari 16 dan 13 siswa. Alat pengumpulan data meliputi pretest, posttest, dan lembar observasi untuk menilai tingkat pemahaman dan keterlibatan siswa di seluruh pelajaran. Analisis data mengungkapkan bahwa kelompok eksperimen melihat peningkatan skor N-Gain

**ANALISIS PERBANDINGAN EFEKTIVITAS METODE PEMBELAJARAN KUIS INTERAKTIF
BERBASIS MENTIMETER DENGAN METODE CERAMAH PADA MATA PELAJARAN
PENDIDIKAN AGAMA ISLAM MATERI GHIBAH KELAS VIII DI SMPIT BILINGUAL
NURUL IMAM KARAWANG**

rata-rata sebesar 0,32 (32%), sedangkan kelompok kontrol hanya mengalami peningkatan sebesar 0,14 (14%). Hal ini menunjukkan bahwa kuis interaktif berbasis Mentimeter secara signifikan meningkatkan pemahaman siswa terhadap materi gosip lebih efektif daripada metode ceramah tradisional. Mengingat temuan ini, disarankan bagi guru untuk menggabungkan alat interaktif seperti Mentimeter untuk meningkatkan kualitas dan dampak Pendidikan Agama Islam di sekolah.

Kata kunci: Mentimeter, metode ceramah, kuis interaktif, Pendidikan Agama Islam, Ghibah.

LATAR BELAKANG

Pendidikan agama Islam harus menyesuaikan diri dengan perkembangan baru dalam metode pembelajaran agar tidak ketinggalan. Siswa tetap bisa memahami materi melalui metode pembelajaran yang baru. Para pengajar diharapkan tidak hanya memmasteri materi, tetapi juga mahir dalam mengatur proses belajar mengajar. Pengajar perlu menunjukkan kreativitas dalam menghadapi berbagai perubahan, yang akan berpengaruh pada cara mereka melaksanakan pengajaran. Dalam konteks ini, proses pengajaran akan lebih ditekankan, sehingga tujuan pembelajaran dapat tercapai (Rusman&Asrori, 2020).

Metode pembelajaran merupakan cara yang diambil oleh seorang pengajar untuk menyampaikan materi kepada peserta didiknya. Terdapat berbagai jenis metode pembelajaran yang di antaranya adalah ceramah, diskusi, demonstrasi, kunjungan lapangan, dan masih banyak metode lainnya (Mufidah, N., & Zainudin, I., 2018).

Metode ceramah sebagai pendekatan konvensional masih banyak diterapkan oleh pengajar dalam memberikan materi pendidikan agama Islam. Meski memiliki keuntungan dalam menyampaikan informasi secara langsung dan terstruktur, metode ini sering dianggap kurang interaktif dan membatasi keterlibatan siswa. Di sisilain, kemajuan teknologi pendidikan telah menghadirkan beragam kuis interaktif yang bisa dimanfaatkan dalam proses pembelajaran, salah satunya adalah Mentimeter. Metode pembelajaran kuis Mentimeter interaktif ini memberikan kesempatan bagi guru untuk menyampaikan materi dengan cara yang lebih menarik dan mendorong partisipasi siswa melalui fitur polling, kuis, dan sesi tanya jawab secara langsung.

Penelitian ini bertujuan untuk mengkaji seberapa baik pendekatan kuis interaktif berbasis Mentimeter bekerja dalam mengajarkan konten gosip kepada siswa kelas delapan, berbeda dengan metode ceramah tradisional di SMPIT Nurul Imam Islamic School di Majalaya Karawang. Penelitian ini bertujuan untuk mendapatkan wawasan lebih dalam tentang pendekatan terbaik untuk meningkatkan pemahaman siswa terhadap konten dan menumbuhkan sikap yang selaras dengan nilai-nilai Islam.

KAJIAN TEORITIS

Metode Pembelajaran yang Efektif

Proses pembelajaran merupakan aktivitas yang bertujuan untuk mentransfer pengetahuan dari pendidik kepada peserta didik, yang menuntut penggunaan metode yang tepat agar informasi dapat diterima secara efektif. Hal ini menunjukkan bahwa pemilihan pendekatan pembelajaran sangat penting dalam kegiatan pendidikan. Lebih jauh, peran guru sangat penting dalam mengidentifikasi strategi yang sesuai dengan karakteristik siswa dan dalam meningkatkan manfaat sekaligus mengurangi kekurangan metode yang dipilih (Maesaroh, 2013).

Pendekatan pengajaran berfungsi sebagai cara untuk menyediakan konten edukasional sepanjang pengalaman belajar. Pemilihan metode yang tepat dapat

meningkatkan pemahaman siswa terhadap materi pelajaran, sedangkan metode yang tidak tepat dapat menghambat atau mempersulit pemahaman mereka terhadap apa yang diajarkan (Tambak, 2014).

Di lingkungan sekolah, metode pembelajaran memiliki peranan yang sangat signifikan, khususnya dalam pelaksanaan kegiatan pembelajaran di kelas. Model pengajaran sendiri merupakan suatu rancangan atau pola yang digunakan sebagai pedoman dalam merancang dan melaksanakan proses belajar di kelas atau dalam sesi tutorial (Trianto, 2010).

Berbagai pendekatan pembelajaran dapat digunakan dalam tugas-tugas pendidikan, termasuk diskusi, ceramah, simulasi, demonstrasi, debat, kegiatan lapangan, simposium, dan sesi curah pendapat. Oleh karena itu, teknik pembelajaran dapat dipandang sebagai sarana pelaksanaan rencana kegiatan yang dipersiapkan dengan baik, terstruktur, dan praktis, yang ditujukan untuk memfasilitasi pencapaian tujuan pendidikan (Tambak et al., 2020).

Kuis Interaktif

Kuis interaktif berfungsi sebagai teknik pengajaran yang digunakan oleh para pendidik untuk peserta didiknya yang di mana kuis ini berisi pertanyaan-pertanyaan tentang materi yang sudah diajarkan sebagai alat penilaian dan pengukur tingkat pemahaman siswa terhadap materi tersebut. Dengan penerapan kuis interaktif, guru dapat segera melihat hasil dan pencapaian masing-masing siswa pada saat itu juga. Skenario ini dapat meningkatkan antusiasme dan rasa persaingan untuk mencapai hasil yang lebih baik pada pertemuan mendatang. Melalui metode kuis interaktif ini, siswa akan belajar materi dengan cara yang lebih efisien (Deviana&Sulistiyani, 2021).

Mentimeter

Metode pembelajaran konvensional atau tradisional sering kali dinilai kurang menarik dan kurang efektif dalam meningkatkan keterlibatan siswa. Oleh karena itu, pendidik dituntut untuk lebih inovatif dan mampu mengembangkan pendekatan baru dalam penerapan metode pembelajaran di kelas. Salah satu bentuk inovasi dalam proses belajar adalah dengan memanfaatkan Mentimeter sebagai media interaktif. Mentimeter merupakan sumber daya yang dapat meningkatkan kegiatan pendidikan dengan cara yang lebih interaktif. Pemanfaatan platform ini diyakini dapat meningkatkan keterlibatan dan antusiasme siswa dalam belajar (Mahmashony, 2018).

Mentimeter adalah alat yang berfungsi sebagai sumber daya pendidikan daring yang menarik. Alat ini berfungsi sebagai platform digital tempat pengguna dapat menilai pengetahuan melalui kuis. Pendidik dapat memanfaatkan Mentimeter untuk mengevaluasi pemahaman siswa terhadap pelajaran yang diberikan. Selain itu, Mentimeter menyediakan opsi untuk memainkan permainan tanya jawab dengan memanfaatkan berbagai fungsi yang ditawarkan di aplikasi atau situs web (Sari et al., 2021).

Melalui pemanfaatan media Mentimeter, diharapkan dapat meningkatkan partisipasi siswa dalam proses pembelajaran, sehingga menghasilkan pencapaian belajar yang memuaskan. Dalam konteks pembelajaran online, Mentimeter menjadi salah satu alat yang dapat dimanfaatkan. Selain sifatnya yang mudah digunakan, Mentimeter dapat meningkatkan pengalaman belajar. Dengan menggunakan Mentimeter, siswa memiliki kesempatan untuk terlibat lebih aktif, sehingga proses pendidikan menjadi lebih menarik. Hal ini diharapkan dapat meningkatkan pemahaman siswa terhadap mata pelajaran yang disajikan (Lusiani, 2021).

Metode Pembelajaran Ceramah

Metode ceramah merupakan strategi pengajaran konvensional yang telah digunakan secara luas dan terus-menerus dalam bidang pendidikan, mulai dari sekolah dasar hingga universitas. Metode ini dikenal karena sifatnya yang praktis dan efisien, khususnya dalam situasi pembelajaran yang melibatkan jumlah peserta didik yang besar serta materi ajar yang padat. Hampir semua orang yang berpartisipasi dalam proses pendidikan, baik dalam lingkungan formal maupun informal pernah mengalami atau setidaknya mengenal bentuk pengajaran ini. Dalam praktiknya, metode ceramah mengandalkan penyampaian materi secara langsung dan verbal oleh pendidik kepada peserta didik, sehingga sering kali disamakan dengan bentuk komunikasi lisan seperti pidato. Dalam terminologi bahasa Inggris, metode ini dikenal sebagai *lecture method*, yang berasal dari bahasa Latin *lactare*, *lecturu*, dan *legere*, yang berarti "membaca dengan suara keras" (Natalia, 2017).

Secara historis, pendekatan ini mulai digunakan pada abad ke-5 oleh orang Yunani dan kemudian dianut oleh budaya Islam dan masyarakat Eropa selama Abad Pertengahan, suatu periode ketika komunikasi tertulis masih jarang. Selama era itu, berbagi pengetahuan melalui lisan menjadi metode utama dalam pendidikan, seperti halnya pengumuman publik yang dilakukan saat ini. (Syafiqah & Shabah, 2017).

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia, metode ceramah didefinisikan sebagai suatu pendekatan dalam kegiatan pembelajaran yang bersifat satu arah, di mana pendidik menyampaikan informasi secara langsung kepada peserta didik. Suyono (1992) menjelaskan bahwa dalam pelaksanaannya, pendidik memiliki kesempatan untuk menggunakan berbagai jenis media untuk meningkatkan pemahaman konten yang dibagikan kepada peserta didik.

Secara esensial, kekuatan utama metode ceramah terletak pada efektivitas komunikasi verbal. Keberhasilan metode ini sangat bergantung pada kemampuan pendidik dalam menyampaikan materi secara jelas dan menarik. Roestiyah N. K. (2001) menegaskan bahwa ceramah merupakan teknik mengajar yang digunakan untuk menyampaikan penjelasan atau informasi terkait suatu topik secara lisan kepada peserta didik, dan memiliki peran penting dalam pencapaian tujuan pembelajaran.

Materi Ghibah

Ghibah atau menggunjing merupakan tindakan berbicara tentang hal-hal yang dimiliki oleh orang lain saat ia tidak ada, dengan informasi yang akurat namun tidak diterima baik olehnya. Ini termasuk mendeskripsikan hal-hal yang dianggap sebagai kekurangan menurut pandangan umum, dengan tujuan merendahkan dan mencemarkan nama baik. Dalam konteks ini, yang dimaksud dengan saudara adalah sesama Muslim. Tindakan ghibah juga meliputi menarik perhatian orang lain kepada hal-hal yang tidak diinginkan oleh orang yang sedang dibicarakan untuk dikenali dengan cara tersebut.

Ghibah berasal dari kata dalam bahasa Arab yang merujuk pada tindakan membicarakan hal-hal buruk mengenai seseorang ketika ia tidak hadir. Praktik ini mencakup pembahasan mengenai kekurangan, kesalahan, atau karakter negatif individu lain. Dalam ajaran Islam, bergunjing dianggap sebagai perbuatan yang sangat buruk yang harus dihindari oleh semua umat Islam. Larangan terhadap perbuatan ini ditegaskan dalam Al-Qur'an, khususnya dalam Surat Al-Hujurat ayat 12. Ayat ini mendesak umat beriman untuk menahan diri dari berprasangka buruk, menghindari mencari-cari kekurangan orang lain, dan menahan diri dari menjelek-jelekkan satu sama lain. Hal ini menyamakan ghibah dengan tindakan yang tercela, seperti memakan daging saudara kandung yang sudah meninggal, yang tidak diragukan lagi dianggap menjijikkan.

**ANALISIS PERBANDINGAN EFEKTIVITAS METODE PEMBELAJARAN KUIS INTERAKTIF
BERBASIS MENTIMETER DENGAN METODE CERAMAH PADA MATA PELAJARAN
PENDIDIKAN AGAMA ISLAM MATERI GHIBAH KELAS VIII DI SMPIT BILINGUAL
NURUL IMAM KARAWANG**

Oleh karena itu, umat Islam diperintahkan untuk memiliki rasa hormat kepada Allah, yang Maha Pengampun dan Penyayang.

METODOLOGI

1. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Studi ini mengadopsi pendekatan kuantitatif yang bersifat komparatif dengan menggunakan metode eksperimen yang tidak sepenuhnya murni (*quasi-experiment*). Tujuannya adalah untuk menganalisis perbandingan efektivitas antara dua cara belajar, yaitu pemanfaatan aplikasi kuis interaktif berbasis Mentimeter dan metode pengajaran melalui ceramah, dalam menyampaikan materi mengenai ghibah kepada siswa kelas VIII SMPIT Bilingual Nurul Imam *Islamic School* Majalaya Karawang.

2. Populasi dan Sampel

Kelompok individu yang terlibat dalam penelitian ini terdiri dari seluruh siswa kelas delapan di SMPIT Bilingual Nurul Imam *Islamic School* Majalaya Karawang selama tahun ajaran 2024/2025. Metode purposive sampling digunakan untuk memilih sampel, khususnya memilih dua kelas yang memiliki kesamaan dalam prestasi akademiknya. Salah satu kelas ditetapkan sebagai kelas eksperimen yang menerapkan penggunaan media Mentimeter dalam pembelajaran, sedangkan kelas lainnya berperan sebagai kelas kontrol dengan metode ceramah konvensional. Kelas eksperimen terdiri dari 13 siswa, sedangkan kelas kontrol berjumlah 16 siswa.

3. Desain Penelitian

Desain penelitian ini adalah *non-equivalent control group design*, di mana terdapat dua kelompok:

- 1) Kelas eksperimen: belajar dengan memanfaatkan metode pembelajaran kuis interaktif berbasis Mentimeter.
- 2) Kelas *control*: belajar melalui metode ceramah.

Kedua kelas akan menjalani pretest sebelum proses pembelajaran dan posttest setelah pembelajaran untuk mengevaluasi peningkatan pemahaman peserta didik mengenai materi ghibah.

4. Instrumen Penelitian

Instrumen yang digunakan adalah:

- 1) Tes Objektif (pretest dan posttest) yaitu untuk mengukur pemahaman kognitif peserta didik terhadap materi ghibah.
- 2) Observasi yaitu aktivitas belajar untuk menilai keterlibatan peserta didik selama pembelajaran.

5. Teknik Analisis Data

Data dianalisis dengan menggunakan uji-t (*t-test*) independent sample yaitu untuk mengetahui perbedaan rata-rata hasil posttest antara kelas eksperimen dan *control*.

6. Waktu dan Tempat Penelitian

Penelitian dilaksanakan pada semester genap tahun ajaran 2024/2025 di SMPIT Bilingual Nurul Imam *Islamic School*, Majalaya, Karawang.

HASIL PENELITIAN

A. Identitas Sekolah

Nama	: SMPIT BILINGUAL NURUL IMAM
NPSN	: 70049183

**ANALISIS PERBANDINGAN EFEKTIVITAS METODE PEMBELAJARAN KUIS INTERAKTIF
BERBASIS MENTIMETER DENGAN METODE CERAMAH PADA MATA PELAJARAN
PENDIDIKAN AGAMA ISLAM MATERI GIBAH KELAS VIII DI SMPIT BILINGUAL
NURUL IMAM KARAWANG**

Kepala Sekolah : NADIA SOFIA FITRI DAHLIA
 Alamat : Dusun 2 Ciranggon Raya RT. 008/004
 Desa/Kelurahan : PASIRJENGKOL
 Kecamatan/Kota (LN) : KEC. MAJALAYA
 Kab.-Kota/Negara : KAB. KARAWANG
 Propinsi/Luar Negeri (LN) : PROV. JAWA BARAT
 Status Sekolah : SWASTA
 Bentuk Pendidikan : SMP
 Jenjang Pendidikan : DIKDAS

B. Hasil Pre Test & Post Test Kelas Control di 8D

Sesi pendidikan Pendidikan Agama Islam berlangsung dalam satu kali pertemuan yang berlangsung selama dua jam. Sebelum memulai sesi pembelajaran, kelompok kontrol diberikan post-test dengan menggunakan soal pilihan ganda yang berpusat pada Pendidikan Agama Islam. Para mahasiswa yang terdaftar dalam Program Studi Pendidikan Agama Islam di Universitas Singaperbangsa, Karawang menerima hasil pre-test dan post-test dari kelompok kontrol sebagaimana dirinci di bawah ini:

HASIL PRETEST & POSTTEST

NURUL IMAM ISLAMIC SCHOOL KELAS 8D

No	Nama	Kelas Kontrol			
		Pretest	Posttest	N Gain	%
1	FHAIDA SHAIMA NAWAL	75	80	0,20	20%
2	GHAISANI ASHILAH Wafa	80	80	0,00	0%
3	ALYANEIRA ZURIANTI	85	100	1,00	100%
4	MUTHIA NAILAH	70	80	0,33	33%
5	NAYFA ANINDYAWAHONO	85	90	0,33	33%
6	YESI NASYWA A	85	85	0,00	0%
7	NAURA SOFY KHOIRUNNISA	95	90	-0,33	-33%
8	FARRAS F. A	85	90	0,33	33%
9	ZIYAN FAZILA	80	80	0,00	0%
10	ANINDYA NAILAH PUTRI	75	80	0,20	20%
11	DANIS ZAHRAH NUR AFIFAH	85	85	0,00	0%
12	NAILA YASMIN R	90	95	0,50	50%
13	TIARA NURUL FATIMAH	75	75	0,00	0%
14	LIUDA	70	75	0,16	16%
15	NATHAYA SHAFIYAAH SUEI	85	80	-0,33	-33%
16	RAISA ZAHIRA H	65	65	0,00	0%
RATA RATA		80,31	83,12	0,14	15%

Berdasarkan tabel hasil pretest dan posttest kelas kontrol yang telah disajikan, nilai terendah pada pretest adalah 65, sedangkan nilai tertinggi mencapai 95, dengan rata-rata keseluruhan sebesar 80,31. Sementara itu, pada posttest, nilai terendah tetap 65, nilai tertinggi meningkat menjadi 100, dan rata-rata keseluruhan mencapai 83,12.

C. Hasil Pre Test & Post Test Kelas Eksperimen di 8C

Pembelajaran Pendidikan Agama Islam dalam penelitian ini dilaksanakan dalam satu sesi yang berlangsung selama dua jam. Sebelum pembelajaran dimulai, kelompok eksperimen diberikan post-test dengan menggunakan alat ukur berupa soal pilihan ganda tentang materi Pendidikan Agama Islam. Mahasiswa Program Studi Pendidikan Agama Islam Universitas Singaperbangsa Karawang mengumpulkan data pre-test dan post-test dari kelompok eksperimen, yang dirinci sebagai berikut:

HASIL PRETEST & POSTTEST

KELAS 8C

No	Nama	Kelas Eksperimen			
		Pretest	Posttest	N Gain	%
1	KHAYLA	75	80	0,20	20%
2	AKILA	65	75	0,28	28%
3	PUTRI GENDHIS	80	75	-0,25	-25%
4	ZIYANKHA FIRYAL	85	95	0,66	66%
5	NAYLA AMALIA	75	80	0,20	20%
6	NADIA FARHANA	75	85	0,40	40%
7	ANINDYA WIDYA	90	90	0,00	0%
8	ANINDYA ZEFARA	75	95	0,80	80%
9	ANASTASYA AZZAHRA	70	75	0,16	16%
10	GHADIZA NURI H	85	90	0,33	33%
11	NABILA ZAHWA	90	95	0,50	50%
12	QORY PRILYA	70	90	0,66	66%
13	NURUL SYIFA	70	80	0,33	33%
RATA RATA		77,30	85	0,32	33%

Berdasarkan tabel hasil Pretest dan Posttest kelas kontrol diatas pada penilaian pretest nilai terendah adalah 65 dan nilai tertinggi adalah 90 serta rata-rata keseluruhan pretes adalah 77,30. Sedangkan penilaian posttest nilai terendah adalah 75 dan nilai tertinggi adalah 95 serta nilai rata-rata keseluruhan posttest adalah 85.

Tahap Evaluasi

Pada periode ini, penerapan model pembelajaran PAI terpadu dilakukan penilaian secara menyeluruh. Aspek yang dinilai mencakup hasil belajar siswa, respons dari para pendidik, serta persepsi siswa terhadap proses pembelajaran. Keberhasilan dalam penyusunan bahan ajar PAI diukur melalui umpan balik positif yang diberikan oleh dosen, sedangkan efektivitas penggunaan bahan ajar tersebut dinilai melalui evaluasi sumatif yang diberikan kepada mahasiswa.

Evaluasi sumatif dilaksanakan pada akhir semester, setelah seluruh rangkaian kegiatan pembelajaran selesai dilaksanakan. Sementara itu, evaluasi formatif dilakukan setiap akhir sesi pertemuan mingguan guna memantau perkembangan belajar siswa secara berkala. Evaluasi sumatif bertujuan untuk mengukur pencapaian akhir atau tujuan

**ANALISIS PERBANDINGAN EFEKTIVITAS METODE PEMBELAJARAN KUIS INTERAKTIF
BERBASIS MENTIMETER DENGAN METODE CERAMAH PADA MATA PELAJARAN
PENDIDIKAN AGAMA ISLAM MATERI GHIBAH KELAS VIII DI SMPIT BILINGUAL
NURUL IMAM KARAWANG**

pembelajaran yang telah ditetapkan. Hasil dari berbagai bentuk evaluasi ini selanjutnya dimanfaatkan sebagai dasar dalam perbaikan dan pengembangan bahan ajar di masa mendatang.

Uji normalitas (N-Gain) digunakan untuk membandingkan selisih nilai pretest dan posttest, serta nilai kelas kontrol dan kelas eksperimen setelah diperoleh nilai pretest dan posttest pada pembahasan sebelumnya.

D. Selisih Pre & Post Test Kelas Control Kelas Eksperimen di 8C & 8D

No	Nama	Nilai Hasil Belajar	
		N-Gain Kontrol	N-Gain Eksperimen
1	Pelajar 1	0,20	0,20
2	Pelajar 2	0,00	0,28
3	Pelajar 3	1,00	-0,25
4	Pelajar 4	0,33	0,66
5	Pelajar 5	0,33	0,20
6	Pelajar 6	0,00	0,40
7	Pelajar 7	-0,33	0,00
8	Pelajar 8	0,33	0,80
9	Pelajar 9	0,00	0,16
10	Pelajar 10	0,20	0,33
11	Pelajar 11	0,00	0,50
12	Pelajar 12	0,50	0,66
13	Pelajar 13	0,00	0,33
14	Pelajar 14	0,16	
15	Pelajar 15	-0,33	
16	Pelajar 16	0,00	
Rata-Rata		0,14	0,32

Dengan selisih rata-rata N-Gain sebesar 0,18 (18%) antara kelas eksperimen dan kelas kontrol, dapat disimpulkan bahwa peningkatan pemahaman siswa pada kelas eksperimen lebih tinggi 18% dibandingkan dengan kelas kontrol. Hal ini menunjukkan bahwa penggunaan metode pembelajaran interaktif berbasis Mentimeter memberikan kontribusi yang lebih signifikan terhadap peningkatan hasil belajar siswa dibandingkan metode ceramah konvensional.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan pada siswa kelas VIII SMPIT Bilingual Nurul Imam Karawang dapat disimpulkan bahwa penggunaan kuis interaktif melalui Mentimeter lebih berhasil daripada pendekatan ceramah konvensional dalam meningkatkan pemahaman siswa terhadap materi gosip dalam Pendidikan Agama Islam. Hal ini dibuktikan dengan adanya perbandingan hasil pretest dan posttest, kelompok yang menggunakan Mentimeter memiliki rata-rata N-Gain sebesar 0,32 (32%), sedangkan

**ANALISIS PERBANDINGAN EFEKTIVITAS METODE PEMBELAJARAN KUIS INTERAKTIF
BERBASIS MENTIMETER DENGAN METODE CERAMAH PADA MATA PELAJARAN
PENDIDIKAN AGAMA ISLAM MATERI Ghibah KELAS VIII DI SMPIT BILINGUAL
NURUL IMAM KARAWANG**

kelompok yang mendapatkan pembelajaran melalui metode ceramah hanya mengalami peningkatan rata-rata sebesar 0,14 (14%).

Peningkatan skor yang signifikan pada kelas eksperimen mengindikasikan bahwa pendekatan pembelajaran interaktif yang mendorong partisipasi aktif siswa memberikan dampak positif terhadap penguasaan konsep-konsep keagamaan. Fitur-fitur Mentimeter, seperti polling, kuis real-time, dan sesi tanya jawab, menghadirkan lingkungan belajar yang lebih menyenangkan sekaligus memfasilitasi keterlibatan langsung peserta didik selama proses pembelajaran. Dengan demikian, integrasi teknologi pembelajaran interaktif seperti Mentimeter patut dipertimbangkan sebagai alternatif superior terhadap metode ceramah konvensional, khususnya dalam pengajaran materi agama yang menuntut pemahaman mendalam dan sikap reflektif.

DAFTAR REFERENSI

- Aditya, Dedy Yusuf. “Pengaruh Penerapan Metode Pembelajaran Resitasi Terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa. Teknik Informatika : Universitas Indraprasta PGRI.” *Jurnal Susunan Artikel Pendidikan*, vol. 1, no. 2, 2016.
- Deviana, Tyas, and Nawang Sulistyani. “Implementing Hots-Based Interactive Quizzes Oriented on Local Wisdom through Quizizz Application at Elementary Schools.” *Primary: Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar*, vol. 10, no. 1, 2021, pp. 159 –173.
- Ismu. (2024). Universitas Ahmad Dahlan: Ghibah Dosa Besar. Diakses dari <https://foodtechlab.uad.ac.id/ghibah-dosa-besar/>
- Maesaroh, Siti. “Peranan Metode Pembelajaran Terhadap Minat dan Prestasi Belajar Pendidikan Agama Islam.” *Jurnal Kependidikan*, vol. 1, no. 1, 2013.
- Mahmashony, S. “Optimalisasi Pengajaran Aqidah Dengan Google Classroom Dan Interactive Mentimeter Pada Prodi Farmasi FMIPA UII.” *Journal of Information and Computer Technology Education*, vol. 2, no. 1, 2018.
- Natalia Winda, Makalah Metode Ceramah (2017).
- Ramadhan, M. A. (2022). Metode ceramah untuk pembelajaran.
- Roestiyah N.K, Strategi Belajar Mengajar, (Jakarta: Rineka Cipta, 2001).
- Sari, Rafika, et al. “Pelatihan Mentimeter Sebagai Media Interaksi Dalam Pembelajaran Daring Pada SMAN 14 Bekasi.” *Journal of Computer Science Contributions (JuCosCo)*, vol. 1, no. 1, 2021.
- Sukaca, A. (2020). Redaksi Muhammadiyah: Dilarang Bergunjing (Ghibah). Diakses dari <https://muhammadiyah.or.id/2020/08/dilarang-bergunjing-ghibah/>

**ANALISIS PERBANDINGAN EFEKTIVITAS METODE PEMBELAJARAN KUIS INTERAKTIF
BERBASIS MENTIMETER DENGAN METODE CERAMAH PADA MATA PELAJARAN
PENDIDIKAN AGAMA ISLAM MATERI GHIBAH KELAS VIII DI SMPIT BILINGUAL
NURUL IMAM KARAWANG**

- Tambak, Syahraini, Amril Amril, et al. "Islamic Teacher Development: Constructing Islamic Professional Teachers Based on The Khalifah Concept." Nazhruna: Jurnal Pendidikan Islam 4. 1 (2021), doi:10.31538/nzh.v4i1.1055.
- Tambak, Syahraini, and Desi Sukenti. "Strengthening Islamic behavior and Islamic psychosocial in developing professional madrasah teachers." Cakrawala Pendidikan: Jurnal Ilmiah Pendidikan 39.1 (2020): 65-78. doi:10.21831/cp.v39i1.26001.
- Wirabumi, R. (2020, October). Metode pembelajaran ceramah. In *Annual Conference on Islamic Education and Thought (ACIET)* (Vol. 1, No. 1, pp. 105-113).